

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka bisa ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Upah minimum berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten tahun 2017-2022 dimana nilai prob. t sebesar $0,0212 < 0,05$.
2. Angkatan kerja tidak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten tahun 2017-2022 dimana nilai prob. t sebesar $0,748 > 0,05$.
3. Angka harapan hidup tidak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten tahun 2017-2022 dimana nilai prob. t sebesar $0,0509 > 0,05$.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini dengan semaksimal mungkin, tetapi masih mempunyai berbagai keterbatasan, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Banten
 - a. Memastikan supaya upah minimum kabupaten/kota yang ditetapkan pemerintah bisa berlaku adil baik untuk pemilik usaha maupun pekerja, sehingga dampak negatif seperti naiknya tingkat pengangguran bisa diminimalisir.
 - b. Meningkatkan program pelatihan dan pendidikan dengan maksud membangun *soft skill* individu sebagaimana yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
2. Masyarakat
 - a. Aktif mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan pemerintah ataupun swasta guna meningkatkan *soft skill* individu, sehingga lebih berpotensi memperoleh pekerjaan.
 - b. Mampu mendirikan usaha sendiri, sehingga bisa meningkatkan lapangan usaha dan membantu para pihak yang membutuhkan pekerjaan.
3. Peneliti Berikutnya
Peneliti berikutnya bisa menyempurnakan penelitian ini dengan menambah variabel yang lain, sehingga nantinya dapat melihat gambaran pengaruh faktor lain mengenai tingkat pengangguran terbuka.